

**PENGARUH TINGKAT EKONOMI WALI MURID  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS  
DI MTs ATH THAHIRIYAH PUCUNGBEDUG PURWANEGARA  
KABUPATEN BANJARNEGARA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**AMINUDIN**  
**NIM. 102338094**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**PENGARUH TINGKAT EKONOMI WALI MURID  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AL QUR'AN HADITS DI MTs ATH THAHIRIYAH PUCUNGBEDUG  
PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA**

**Aminudin  
NIM : 102338094**

**ABSTRAK**

Dalam kehidupan nyata sekarang ini penulis mendapati adanya kejanggalan keadaan di dunia pendidikan. Yang seharusnya anak yang lahir dari orang tua yang memiliki tingkat ekonomi yang tinggi memiliki motivasi belajar yang baik agar prestasinya baik tetapi ternyata tidak semua anak yang berkecukupan itu memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat ekonomi wali murid terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori stimulus respon dan rumusan perilaku (B) adalah fungsi karakteristik individu (P) dan lingkungan (E), yaitu  $B = f(P,E)$ . Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian siswa MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah siswa sebanyak 243 siswa. Jumlah keseluruhan siswa 243 diambil 25 % sebanyak 60,75 siswa dibulatkan menjadi 60 siswa. Cara pengambilan sampel adalah simple random sampling dimana mengambil 60 siswa yang terdiri dari 3 kelas tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Proses penelitian dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama pengumpulan data dengan menggunakan metode angket untuk mengetahui tingkat ekonomi wali murid siswa serta untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Tahap selanjutnya merupakan proses pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi linear.

Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh tingkat ekonomi wali murid terhadap motivasi belajar siswa di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug, yaitu : Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat ekonomi wali murid terhadap motivasi belajar siswa di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh  $r_b = 0,835$  sedangkan  $r_t = 0,254$  pada taraf signifikan 5% dan  $r_{indeks} = 0,345$  pada taraf signifikan 1%, maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari hasil penghitungan data pada penelitian ini maka faktor yang mempengaruhi tingkat ekonomi wali murid terhadap motivasi belajar siswa di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara adalah sebesar 69,8 %. Sedangkan sisanya sebesar 30,2 % merupakan faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.

**Kata kunci : Pengaruh tingkat ekonomi wali murid terhadap motivasi belajar siswa MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	9
1. Tingkat Ekonomi .....	9
2. Wali Murid .....	10
3. Tingkat Ekonomi Wali Murid .....	10
4. Motivasi .....	11
5. Tujuan Motivasi .....	12

6. Fungsi Motivasi .....	12
7. Teori Motivasi .....	13
8. Indikator Motivasi Belajar .....	16
9. Belajar .....	16
10. Teori Belajar .....	18
11. Motivasi Belajar .....	19
12. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	20
13. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits .....	22
B. Kerangka Teori .....	22
C. Rumusan Hipotesis .....	25

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	29
E. Pengumpulan Data .....	31
F. Analisis Data Penelitian .....	34
G. Metode Analisis Data .....	35

### BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara .....	37
1. Letak Geografis MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara .....	37

2. Visi dan Misi MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara .....	38
3. Proses Belajar Mengajar MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara .....	38
4. Keadaan Guru dan Pegawai MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara .....	39
5. Keadaan Siswa MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara .....	40
B. Hasil Penelitian .....	49
1. Hasil Penelitian Tentang Tingkat Ekonomi .....	49
2. Hasil Penelitian Tentang Motivasi Belajar Siswa .....	53

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Motivasi belajar adalah hal yang sangat penting bagi seorang pelajar, kecil kemungkinan seorang pelajar memiliki prestasi yang baik manakala dalam dirinya tidak ada motivasi untuk belajar agar prestasinya baik. Walaupun diakui bahwa kemampuan intelektual yang bersifat umum (inteligensi) dan kemampuan yang bersifat khusus (bakat) merupakan modal utama dalam usaha mencapai prestasi pendidikan, namun keduanya tidak akan banyak berarti apabila siswa sebagai individu tidak memiliki motivasi untuk berprestasi sebaik-baiknya. Kemampuan intelektual yang tinggi hanya akan terbuang sia-sia apabila individu (siswa) yang memilikinya tersebut tidak mempunyai keinginan untuk berbuat dan memanfaatkan keunggulannya itu. Apalagi bila individu yang bersangkutan memang memiliki kemampuan yang tidak begitu menggembirakan, maka tanpa adanya motivasi sangatlah sulit rasanya untuk mengharapkan sesuatu yang prestatif dari dirinya. Mengenai permasalahan motivasi, kita selalu berpegang pada pendapat atau anggapan umum bahwa bila faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sama, maka individu yang memiliki motivasi lebih tinggi akan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi pula. Memotivasi belajar siswa menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua siswa dan pihak sekolah tentunya dengan tujuan agar prestasinya baik.

Prestasi yang baik merupakan kebanggaan bersama juga. Pihak sekolah akan merasa bangga dan puas jika anak didiknya memiliki prestasi yang membanggakan apalagi jika prestasi itu diraih dalam tingkatan tertentu, misalnya anak didiknya menjadi juara dalam lomba mapel tertentu pada tingkat tertentu. Anak didiknya berhasil menciptakan karya baru yang bermanfaat bagi kehidupan, dan masih banyak hal lain yang bisa dihasilkan dari prestasi belajar. Dari pihak orang tua juga pasti akan merasakan hal yang sama apabila anaknya berprestasi.

Oleh karena itu penting bagi pihak-pihak yang terkait pada umumnya dan orang tua siswa atau wali murid pada khususnya untuk memberikan motivasi-motivasi yang dibutuhkan oleh siswa tersebut. Motivasi belajar yang dipengaruhi oleh banyak hal atau faktor tersebut dapat dispesifikasikan menjadi dua faktor yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern maksudnya adalah faktor yang timbul dari diri siswa itu sendiri sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa itu sendiri misalnya tingkat ekonomi wali murid.

Tingkat ekonomi wali murid menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Bagaimana tidak, meskipun biaya sekolah dibantu oleh pemerintah dengan program BOS (Bantuan Operasional Sekolah) tetapi masih banyak kegiatan yang harus dibiayai sendiri yang sementara ini masih menjadi tanggung jawab pribadi, sehingga masyarakat anggota sekolah harus menyediakan sendiri. Selain itu, masih banyak dijumpai masalah pendidikan di Indonesia, misalnya pada banyak anak usia Pendidikan Dasar tidak lagi dapat melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah karena faktor ekonomi.

Banyak faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut. Faktor utama yang biasa menjadi alasan masyarakat adalah mahalnya biaya pendidikan untuk Sekolah Menengah, sehingga para orang tua lebih cenderung menyekolahkan anaknya sampai pendidikan dasar saja. Faktor lainnya antara lain adalah masih kurang perhatiannya orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Kebanyakan orang tua dari kalangan ekonomi menengah ke bawah menyuruh anaknya bekerja setelah tamat dari SD atau SMP, baik itu menjadi buruh atau membantu orang tua masing-masing dan lain sebagainya. Karena tingkat ekonomi masyarakat berbeda maka berbeda pula pemenuhan kebutuhan peserta didik di sekolah. Baik kebutuhan di dalam kelas (buku, pensil, penggaris, dll.) maupun kebutuhan di luar kelas (uang saku) jelas berbeda. Dan hal ini mempengaruhi motivasi belajar dari peserta didik yang bersangkutan.

Tingkat ekonomi wali murid dipengaruhi oleh pendapatan dari wali murid tersebut. Pendapatan yang tinggi menyebabkan masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidup termasuk kebutuhan pendidikan. Namun dalam hal ini penulis membatasi pembahasan ini hanya pada tingkat ekonomi dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara, sedangkan hal lain yang mempengaruhi tingkat ekonomi wali murid maupun hal lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa tidak menjadi bahan penelitian dalam skripsi ini.

Tingkat ekonomi wali merupakan faktor ekstern yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting kedudukannya agar tingkat pendidikan di Indonesia bisa semakin maju. Karena

mendidik anak adalah kewajiban setiap orang tua, bahkan kelak kewajiban itu akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah SWT. Sekarang ini tanggung jawab pendidikan telah dilimpahkan ke lembaga pendidikan yaitu sekolah. Bukan karena orang tua tidak mampu mendidik anaknya di rumah tetapi karena kewajiban mendidik anak telah ditetapkan oleh negara. Dan memang sekarang ini sekolahlah yang memiliki jaminan pendidikan yang dianggap baik untuk anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 34 ayat 1 menyebutkan bahwa “ Setiap warga negara yang berusia 6 ( enam ) tahun dapat mengikuti program wajib belajar “. Dan sekarang kewajiban menyekolahkan anak disebut sebagai *wajar 9 tahun*, maksudnya adalah bahwa setiap wali murid yang memiliki anak usia 6 tahun wajib menyekolahkan anaknya sampai jenjang Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat.

Terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, dalam kehidupan nyata sekarang ini penulis mendapati adanya kejanggalan keadaan di dunia pendidikan. Yang seharusnya anak yang lahir dari orang tua yang memiliki tingkat ekonomi yang tinggi memiliki motivasi belajar yang baik agar prestasinya baik tetapi ternyata tidak semua anak yang berkecukupan itu memiliki motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Tingkat Ekonomi Wali Murid Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Di Mts Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara “.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana keadaan ekonomi wali murid dari siswa di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara, bagaimana motivasi belajar siswa di MTs tersebut dan apakah ada pengaruh tingkat ekonomi wali murid terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara ?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

#### **a. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh tingkat ekonomi wali murid dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara.

#### **b. Tujuan Khusus**

- 1) Mengetahui tingkat ekonomi wali murid dari siswa MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara.
- 2) Mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Pucungbedug, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara.

3) Mengetahui pentingnya motivasi belajar siswa di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang motivasi belajar dan kaitannya dengan tingkat ekonomi wali murid.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi mengenai pengaruh tingkat ekonomi wali murid dan motivasi belajar siswa, dalam rangka peningkatan prestasi belajar pada siswa di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara mengenai pengaruh tingkat ekonomi wali murid dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan menentukan kebijakan yang tepat untuk mengatasi masalah motivasi

belajar siswa di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

- 2) Bagi Tenaga Pendidikan di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi tenaga pendidikan khususnya guru dalam memberikan penyuluhan tentang pentingnya motivasi belajar siswa di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

- 3) Bagi IAIN Purwokerto.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya, tentang pengaruh tingkat ekonomi wali murid dan motivasi belajar siswa, sebagai bahan bacaan dan pustaka bagi mahasiswa yang membutuhkan.

- 4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang tingkat ekonomi, motivasi belajar siswa, serta dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan dan pembacaan skripsi ini maka penulis susun sistematika penulisannya sebagai berikut :

**BAB I : Pendahuluan**

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : Landasan Teori**

Berisi tentang kajian pustaka, kerangka teori dan rumusan hipotesis.

**BAB III : Metode Penelitian**

Menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian dan analisis data penelitian.

**BAB IV : Pembahasan Hasil Penelitian**

Menjelaskan tentang gambaran umum MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara, pembahasan hasil penelitian tentang tingkat ekonomi wali murid, motivasi belajar siswa MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dan pengaruh tingkat ekonomi wali murid terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

**BAB V : Penutup**

Berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penghitungan data yang telah penulis lakukan yaitu tingkat ekonomi orang tua siswa di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara mayoritas berada pada kondisi tingkat ekonomi sedang dengan rincian tingkat ekonomi orang tua siswa di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara yang tergolong kriteria rendah dengan responden 41 atau 69 % dan 1 responden yang menempati tingkat ekonomi tinggi sisanya tergolong kategori rendah sekali yaitu 18 responden atau 30 %.

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara, terdiri dari dua golongan, yaitu sedang sebanyak 24 responden atau 41 %, dan kategori rendah yaitu 35 responden atau 58 %. Dan bisa diambil simpulan bahwasanya motivasi siswa dalam sekolah tersebut tergolong pada kriteria rendah yaitu 35 responden atau 58 %.

Pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara adalah terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh  $r$  hitung = 0,835 sedangkan  $r$  tabel = 0,266 pada taraf signifikan 5% dan  $r$  tabel = 0,330 pada taraf signifikan 1%, maka  $r_h > r_t$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dari hasil penghitungan data pada penelitian ini maka faktor tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara adalah sebesar 69,8 % dan 30,2 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel tingkat ekonomi wali murid.

Tidak tersedianya fasilitas perpustakaan di MTs Ath Thahiriyah menjadi faktor penghambat motivasi belajar. Apabila fasilitas perpustakaan ada, maka motivasi belajar siswa jelas lebih tinggi. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan jawaban angket untuk mengukur motivasi belajar pada soal nomor 1, rata-rata responden menjawab belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits di rumah, hal ini juga tidak menutup kemungkinan pada mata pelajaran yang lain.

## **B. Saran**

Setelah selesainya penelitian ini dan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Ath Thahiriyah Pucungbedug Purwanegara, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi siswa**

Dari hasil penelitian yang diperoleh siswa harus lebih meningkatkan motivasi belajarnya. Terutama bagi siswa dengan tingkat ekonomi orang tua rendah. Siswa tidak perlu berkecil hati karena motivasi belajar yang besar adalah yang berasal dari siswa sendiri. Siswa harus mampu membangkitkan motivasi tersebut. Kalau perlu siswa boleh meminta bantuan temannya atau guru untuk lebih bisa membangkitkan motivasi belajar.

## 2. Bagi guru

Setelah guru mengetahui bahwa tingkat ekonomi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, maka guru harus dapat memberikan pelajaran dengan memberikan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dan mampu menumbuhkan motivasi belajar yang dimiliki siswa.

## 3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan mampu menyediakan referensi yang lebih banyak bagi siswa sehingga siswa tidak hanya belajar dari hasil yang disampaikan oleh guru terutama bagi siswa yang ekonomi orang tuanya rendah karena tidak dapat membeli buku referensi dan fasilitas yang digunakan untuk sekolah. Sekolah juga diharapkan juga mampu memberikan stimulus berupa penghargaan atau beasiswa bagi siswa yang berprestasi sehingga siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar meraih prestasi yang tertinggi.

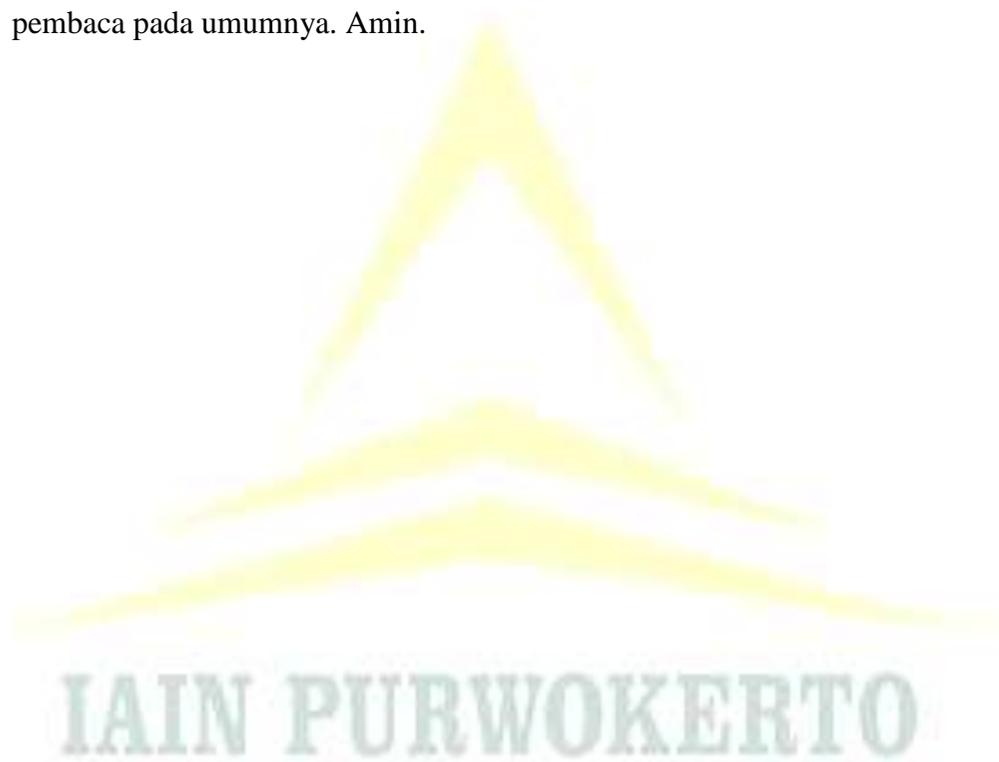
Pengadaan fasilitas perpustakaan menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga sangat disarankan agar pengadaan fasilitas perpustakaan menjadi program yang dipentingkan demi kemajuan prestasi akademik madrasah.

## 4. Bagi orang tua

Orang tua merupakan dasar timbulnya pendidikan, jadi sebagai orang tua seharusnya harus membimbing dan mendukung anak agar menjadi insan yang benar-benar bertakwa. Dan dalam hal ekonomi seharusnya orang tua

bisa memberikan penjelasan kepada anaknya agar anak mengerti sehingga tidak ada kesenjangan antara ekonomi keluarga dan motivasi belajar siswa.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu, kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat sangat diharapkan. Dan kepada semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya penulisan skripsi ini diucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- An-Nabhani, Taqyuddin. 1996. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fattah, Nanag. 2000. *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- <http://www.antaraneews.com/berita/530651/gubernur-jawa-tengah-tetapkan-umk-2016>
- <http://www.apapengertianahli.com/2015/07/pengertian-ekonomi-dan-pengertian-ilmu-ekonomi.html>
- Lembaran Negara Indonesia: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wika, 2015. "28 Daerah Sepakati UMK". *Suara Merdeka*, 10 November 2015
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

